Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ak

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai dan siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai yang berjumlah 18 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi bowling kampus untuk meningkatkan hasil belajar siswa apada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB III

B. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Sebagai variabel bebas (Independent)/variabel X adalah strategi bowling kampus, dan sebagai variabel terikat (Dependent)/variabel Y adalah hasil belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian direncanakan selama 6 bulan dan pengumpulan data dilakukan pada bulan januari 2017.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Fokus penelitian tindakan kelas pada siswa atau proses

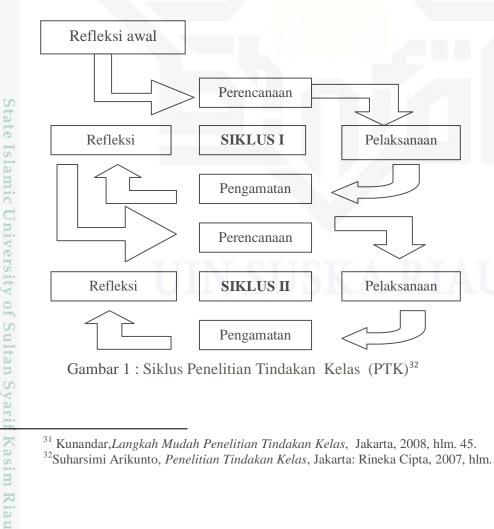
26

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

belajar mengajar yang terjadi di kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.³¹

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi, hal yang demikian senada 🗷 dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto yaitu tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



³¹ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, 2008, hlm. 45.

³²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 43

milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber X a

Perencanaan/ persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana pembelajaran yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi bowling kampus, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum.
- b) Mempersiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Menentukan kolaborator sebagai observer

2. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan penerapan strategi bowling kampus, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa
- 2) Guru memotivasi siswa yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi bowling kampus.

b) Kegiatan Inti

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Guru menyampaikan pelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru membagikan kartu indeks kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Ria
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa aturan permainan.
- 4) Guru menghitung skor dan mengumumkan pemenang pertandingan.
- 5) Guru meninjau ulang materi yang belum dipahami oleh siswa.

c) Kegiatan akhir

- 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- 2. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini dilakukan untuk memberi opini terhadap berlangsungnya suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam penelitan ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru kelas V.

4. Refleksi

State Islamic University

of

Pada refleksi ini, merupakan Hasil dari observasi yang dilakukan itu dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi itu adanya refleksi dari berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Dalam refleksi ini, apakah relevan antara langkah-langkahnya dengan kegiatan pembelajaranya. maka dari itu perlunya tahap refleksi ini dilakukan oleh peneliti ataupun guru untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa teknik pengumpul data yaitu :



milik

X a

Dilarang mengutip Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi bowling kampus. Adapun observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data tentang:

- 1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi bowling kampus melalui lembar observasi.
- 2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi bowling kampus diperoleh melalui lembar observasi.

2. Tes

Data tentang hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa di kumpulkan melalui tes hasil belajar ilmu pengetahuan alam. Tes hasil belajar di laksanankan setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran mengunakan strategi bowling kampus.

Dokumentasi

Yaitu untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui informasi sejarah sekolah, keadaan guru, jumlah siswa dan data lainnya yang dapat membantu proses penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan aktivitas siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan mengunakan rumus persentase³³, yaitu sebagai berikut :

Sultan Syari

State Islamic Un

³³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004,hlm. 43.



Dilarang mengutip Hak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

milik UIN

X a

 $P = \frac{F}{N} X 100\%$

F : frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N : number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P : angka presentase

100%: bilangan tetap

Keterangan:

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan strategi bowling kampus maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu : baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

60-69% = kurang

= sangat kurang.³⁴ 5) dibawah 59%

State Islamic University of Sultan Sya Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan strategi Bowling Kampus lebih baik dari pada hasil belajar sebelum tindakan. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:³⁵

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 313.

Sipta and the cipta and the cipta

³⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 207

milik UIN

X a

State Islamic University of Sultan S

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

 $HA = \frac{Jumlah\ yang\ benar}{Jumlah\ soal} X\ Skor\ Maksimal$

Adapun rentang nilai untuk tes sebagai berikut:

- a. 86-100 = Baik sekali
- b. 71-85 = Baik
- c. 56-70 = Cukup
- d. 41-55 = kurang
- e. <40 = Sangat Kurang

Untuk mengukur Ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS}X \ 100 \%$$

Keterangan:

PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid

Jika \geq dari 75% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal yang diberikan, maka pengajaran dapat dikatakan berhasil, tetapi jika < 75% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka pengajaran dikatakan tidak berhasil.

³⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 112